

MAKNA MUSIK DANGDUT DI KALANGAN KELAS MENENGAH

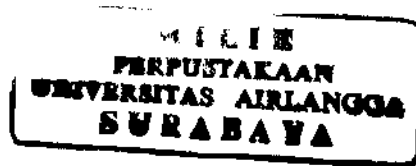
SKRIPSI



kk
Fis. S. 11/05
Hani
m

Disusun Oleh :

HANI YUDHO K
070016244



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GANJIL
2004/2005**

LEMBAR PENGESAHAN

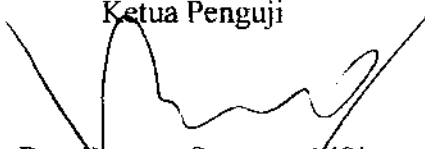
**MAKNA MUSIK DANGDUT
DI KALANGAN KELAS MENENGAH**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan
dewan penguji pada :

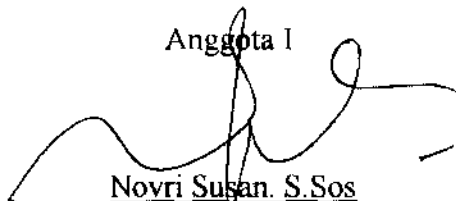
Hari : Selasa
Tanggal : 11 Januari 2005
Jam : 09.00 – 10.00

Dewan Penguji,

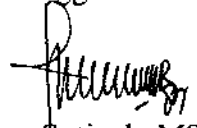
Ketua Penguji


Drs. Bagong Suyanto, MSi
NIP. 131 836 997

Anggota I


Novri Susan. S. Sos
NIP. 132 306 156

Anggota II


Dra. Sutinah, MS
NIP. 131 125 985

ABSTRAKSI

Musik Dangdut yang sebelumnya dianggap sebagai musik kampung dan sebagai musik kelas bawah yang selalu lekat dengan citra negatif, ternyata dalam perkembangannya musik Dangdut juga banyak diminati oleh kelas menengah. Penerimaan musik Dangdut pada kelas menengah ini menarik untuk dikaji sebab biasanya kelas menengah memiliki selera yang berbeda sesuai dengan status sosialnya. Kelas menengah tentunya memiliki alasan tertentu untuk menjadi penggemar musik Dangdut dimana musik ini sebelumnya dicap sebagai musik kampung dan identik dengan kelas bawah. Untuk itu, tampaknya apresiasi dalam seni khususnya dalam musik Dangdut masih perlu dan menarik untuk diteliti. Maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini mengenai makna dan apresiasi terhadap musik Dangdut pada kelas menengah. Sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam lagi khususnya mengenai makna perilaku tentang musik Dangdut di kelas menengah.

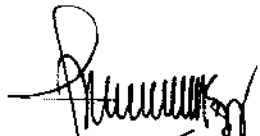
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mencoba memberikan deskripsi mendalam tentang makna dan apresiasi musik Dangdut pada kelas menengah yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan yang akan dianalisis secara kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perspektif interaksi simbolik yang memahami makna dan perilaku manusia yang subyektif dan interpretatif. Penelitian ini mengambil lokasi di Surabaya dengan subyek penelitian adalah penggemar musik Dangdut dari kelas menengah. Data diperoleh dengan melakukan pengamatan berperan-serta dan wawancara mendalam dengan subyek penelitian yang dipilih secara *purposive*. Teori dalam penelitian ini menggunakan Teori Interaksi Simbolik sebagai teori pokok. Menurut Blumer interaksi simbolik bertumpu pada tiga premis, yaitu (1) Manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu itu bagi mereka”, (2) Makna tersebut berasal dari “interaksi sosial dengan orang lain”, (3) Makna-makna tersebut disempurnakan di saat proses interaksi berlangsung.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa makna musik Dangdut bagi kelas menengah adalah musik Dangdut sebagai kebutuhan untuk hiburan. Musik Dangdut sebagai sebuah kebutuhan bagi kelas menengah merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-harinya. Kedua, musik Dangdut bermakna sebagai musik asli Indonesia yang memiliki seni yang bernilai keindahan. Ketiga, bagi kelas menengah musik Dangdut bermakna ilmu atau wawasan sekaligus sarana informasi. Keempat, musik Dangdut sebagai musik universal yang memiliki dinamika yang menarik. Apresiasi kelas menengah terhadap musik Dangdut diwujudkan dengan menikmati musik Dangdut di diskotik, kafe, pub Dangdut secara rutin. Dalam menikmati musik Dangdut diikuti dengan bergoyang atau berkaraoke. Cara lain untuk menikmati musik Dangdut adalah dengan menggunakan berbagai media elektronik diantaranya televisi, radio, kaset, dan juga memainkan langsung musik Dangdut dengan instrumen musik yang dikuasainya. Selain itu juga memahami komposisi dari dalam musik Dangdut mulai nada, lirik, dan penyanyinya dan kemudian berperilaku sesuai dengan pemahamannya terhadap lirik-lirik lagu.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan pada:
24 Desember 2004

Dosen Pembimbing



Dra. Sutinah, MS
NIP. 131125985